

FESTIVAL ANAK SOLEH SEBAGAI SARANA INTERNALISASI NILAI-NILAI QURANI PADA GENERASI ALPHA DIDESA LANGKAP KECAMATAN BESUKI KAB. SITUBONDO

Zaimuddin,¹ Putri Nurmayanti², Nur Arofah³
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Wali Songo Situbondo^{1,2,3}
Email: Zaimfaizah1@gmail.com

Abstrak.

Anak soleh merupakan anak yang taat kepada tuhan dan sungguh-sungguh dalam beribadah dan menjalankan kesunnahan nabi muhammad juga patuh kepada orang tua, dalam mencetak generasi anak soleh yang emas diperlukan adanya pembiasaan dalam kesehariannya, dalam hal ini KKN Sekolah tinggi ilmu al-Quran Wali Songo Situbondo mengadakan Program Festival anak soleh, posko 12, tepatnya di desa langkap kec.besuki Kab situbondo mengambil sasaran dari murid TK DWP 6 Besuki, yang mayaritas masuk dalam kategori Generasi Alpha, generasi alpha merupakan anak yang lahir dalam tahun 2013 keatas, dalam usia yang masih belia dan gampang untuk menerima pelajaran dengan pembiasaan mewujudkan generasi alpha yang memiliki jiwa Qurani dalam kehidupannya, dengan adanya perlombaan yang dikemas dalam program festival anak sholeh untuk mencetak generasi emas dan soleh.

Kata kunci: anak soleh, festival, generasi Alpha.

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) sekolah tinggi ilmu Al-Quran Wali Songo Situbondo merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada asyarakat yang memiliki salah satu peran aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia. Dalam melaksanakan hal ini dapat melibatkan mahasiswa dan masyarakat setempat. Hal ini dapat menambah wawasan, kemampuan dan kesadaran bermasyarakat. Mahasiswa hadir ditengah-tengah masyarakat diharapkan memberikan motivasi dan inovasi dalam sumber daya manusia dan tentunya atas bantuan dan partisipasi masyarakat setempat. Dengan begitu mahasiswa yang terjun di tengah-tengah masyarakat bisa mengambil pelajaran, wawasan juga pengalaman yang berharga yang pernah dilakukan oleh mahasiswa di dusun Bringin Desa Langkap kec. Besuki, Kab. Situbondo yang menjadi salah satu dusun yang ditempati oleh mahasiswa KKN Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran Wali Songo Situbondo priode 2023

Dusun Bringin di desa Langkap merupakan lokasi yang dipilih oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) untuk melaksanakan program KKN di dusun Bringin Desa Langkap Kab. Situbondo. Program KKN khususnya didusun Bringin desa Langkap ini

terbagi menjadi 3 bidang program kerja, diantaranya adalah Keagamaan, Pendidikan Dan Sosial Masyarakat.

Dalam bidang pendidikan terdiri dari menjadi inisiator Calistung dan bimbingan belajar, dalam bidang keagamaan diantaranya pendampingan TPQ, penyelenggaraan bersih masjid, dan festival anak soleh, dan yang terakhir adalah program sosial masyarakat meliputi bersih-bersih pemakaman didesa Langkap kec. Besuki

Pelaksanaan program kegiatan kelompok dalam bidang keagamaan memiliki program unggulan yakni program “festival anak soleh” merupakan program unggulan yang dipilih karna terdapat sedikit permasalahan yang kami temukan seperti rasa kurang semangat terhadap membaca doa-doa pendek dan surah-surah pendek dalam kesehariannya dan kurangnya keharmonisan anak terhadap ibunya, juga menciptakan rasa percaya diri terhadap anak di dusun beringin desa langkap kecamatan besuki, sehingga menjadikan alasan kami untuk menyelenggarakan program kerja yang kami namakan “festival anak sholeh” dengan tema “menciptakan jiwa Qurani pada Era Generasi Alpha”, dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membentuk jiwa qur’ani pada era generasi alpha, pada anak usia dini.

METODE

Dalam mengadakan festival anak soleh yang diadakan oleh mahasiswa yang KKN pada tanggal 15 di TK DWP 6 Besuki yang di ikuti oleh empat kelas, yakni kelas KB (Kelas Bermain), TK A, TK B1 Dan TK B2 bahwa metode yang digunakan adalah pembekalan, pelatihan dan praktek. Metode pembekalan merupakan metode yang digunakan untuk membekali peserta dalam lomba, dan agar tau mekanisme cara kerja lomba, metode pelatihan, ketika peserta lomba sudah mendapat pembekalan yang ia ikuti bersama panitia, bertujuan untuk mengetahui seberapa daya tangkap yang dimiliki oleh peserta didik, setelah kedua metode itu selesai maka metode praktek disini dilakukan ketika acara festival anak soleh dimulai, dimana peserta didik sudah diberikan pembekalan sebelumnya, dan mereka akan menunjukkan kemampuannya dengan cara mengikuti festival anak soleh tersebut.



gambar1. metode pembekalan H-3 sebelum lomba

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kuliah kerja nyata di desa langkap menyelenggarakan kegiatan festival anak soleh, tujuan dari kegiatan festival ini adalah untuk meningkatkan kompetisi, melatih mental anak TK DWP 6 Besuki, menambah kecintaan terhadap al-Quran dengan menghafal surah-surah pendek, dan mencintai kesunnahan yang dilakukan oleh nabi dengan membaca doa sehari-hari, dan meningkatkan kreatifitas peserta didik, dan rasa percaya diri pada anak TK DWP 6 Besuki. Dalam festival ini ada 3 kategori perlombaan yakni, lomba surah-surah-pendek, doa sehari-hari, dan lomba fashion Show. Yang menjadi objek sasaran dalam festival anak soleh ini adalah, seluruh murid TK DWP 6 Besuki. Program festival anak soleh ini diikuti oleh 46 orang dengan mengikuti ke tiga lomba, mulai dari lomba surah-surah pendek, doa sehari-hari dan fashion Show.

Adapun penjelasan dari ketiga kategori lomba sebagai sebagai berikut

1. Lomba doa sehari-hari

Sebelum diadakannya lomba doa sehari-hari para peserta KKN memberikan pembekalan kepada anak-anak TK DWP 6 Besuki dengan dibaca setiap hari sebelum memulai pelajaran, agar adanya pembiasaan dalam membaca doa sehari-hari maka, penerapannya dilakukan ketika berada diluar kelas, seperti jam istirahat, mereka membawa bekal untuk dimakan, maka sebelum mereka makan perbekalannya, mereka dianjurkan berdoa sebelum dan sesudah makan. Dalam perlombaan ini diikuti oleh 39 siswa-siswi TK DWP 6 Besuki. Kriteria penilaian meliputi kelancaran dan kepercayaan diri untuk tampil didepan halayak ramai. Tujuan dari diadakannya lomba ini adalah anak-anak TK DWP 6 Besuki diharap dapat mengamalkan kesunnahan yang telah diajarkan rasulullah dalam haditsnya.



Gambar 2. Pembekalan doa sehari-hari pada siswa-siswi peserta

2. Lomba surah-surah pendek

Dalam perlombaan ini terdapat kriteria seperti kelancaran, kefasihan, makhorijul huruf bagi kelas TK, serta kriteria penilaian untuk kelas KB/PAUD adalah kelacaran serta kepercayaan diri dalam tampil didepan halayak ramai. Perlombaan ini diikuti oleh 39 siswa-siswi kelas TK, dan 10 siswa/i kelas KB/PAUD. Terdapat ketentuan surah yang akan dilombakan untuk kelas TK dimulai dari surah Al-Kautsar sampai surah An-Nas. Untuk kelas KB/ PAUD hanya seputar al-Fatihah, Al-Ikhlash, dan An-Nas. Sebelum diadakan lomba peserta diberikan bekal berupa bimbingan dan pembiasaan membaca surah-surah pendek setelah jam istirahat dan sebelum pulang. Adanya perlombaan ini bertujuan agar para generasi Alpha bisa menghafal surah-surah pendek dan dapat mencintai kalam-kalam wahyu Al-Quran.



Gambar 3. Mentari dan Roy salah satu murid kelas TK B1 dalam lomba surah surah pendek

3. Lomba Fashion Show

Lomba Fashion Show terdapat beberapa kategori penilaian, diantaranya adalah tampilan busana, mimik wajah, gaya, serta yang paling penting adalah kekompakan ibu dan anak. Perlombaan ini diikuti oleh peserta sebanyak 18 siswa siswi. Tujuan diadakannya lomba fashion Show adalah menciptakan hubungan yang harmonis antara ibu dan anak.



Gambar 5 lomba fashion Show dalam acara festival anak soleh

Berdasarkan pembahasan yang sudah tercantum diatas, dapat disimpulkan bahwa program Festival Anak Sholeh dengan tema menciptakan jiwa Qurani pada Era Generasi Alpha yang dilaksanakan di dusun bringin desa langkap kecamatan besuki disambut dengan antusias oleh guru dan juga wali murid TK DWP 6 Besuki, adanya ketiga lomba tersebut membawa perubahan, seperti berdoa sebelum makan tak hanya dipraktekkan di sekolah saja,akan tetapi juga di praktekan di lingkungan rumah, selain itu anak lebih berani tampil dengan rasa percaya diri dan lebih berani menampilkan bakat yang mereka miliki setelah mengikuti Festival Anak Sholeh



Gambar 6. Pra acara festival anak soleh

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah tercantum diatas, dapat disimpulkan bahwa program Festival Anak Sholeh dengan tema menciptakan jiwa Qurani pada Era Generasi Alpha yang dilaksanakan di dusun bringin desa langkap kecamatan besuki disambut dengan

antusias oleh guru dan juga wali murid TK DWP 6 Besuki, adanya ketiga lomba tersebut membawa perubahan, seperti berdoa sebelum makan tak hanya dipraktikkan di sekolah saja, akan tetapi juga di praktikkan di lingkungan rumah, selain itu anak lebih berani tampil dengan rasa percaya diri dan lebih berani menampilkan bakat yang mereka miliki setelah mengikuti Festival Anak Sholeh



Gambar 6. Pra acara festival anak soleh

DAFTAR PUSTAKA

- Asmi, S., Lingga, D. R. M., Antika, J., & Rambe, R. N. (2022). Penanaman Kreativitas Pendidikan Islamiyah pada Anak Didik melalui Kegiatan Festival Anak Sholeh di Desa Gung Pinto Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 1206-1211.
- Kodrah, S., Febriyanni, R., Amri, S., Putri, N., & Aulia, L. (2023). Pelatihan Praktek Hafalan Surah Pendek Dalam Kegiatan Festival Anak Sholeh Di Desa Lama Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat. *Fusion: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8-13.
- Maryani, I., & Noveryal, N. (2019). Penyelenggaraan Festival Anak Sholeh di Dusun Seropan I, Desa Munthuk, Kecamatan Dlingo. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 131-136.